

ABSTRAK

Arifin, Achmad Samsul, 2013, *Studi Kasus Dampak Penjurusan Studi Pilihan Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik SMAN 1 Kediri*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Jamaluddin Ma'mun, M.Si

Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Penjurusan, Peserta Didik

Setiap peserta didik memiliki bakat dan minat yang berbeda dalam mencapai prestasi yang terbaik. Dalam hal ini adalah pihak sekolah yang mempunyai tugas mendasar untuk mengembangkan potensi dan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Namun pengembangan tersebut sedikit terhambat pada saat penjurusan studi yang tidak sesuai dengan minat dan kompetensi peserta didik. Ketidaksesuaian itu tentunya menimbulkan permasalahan bagi peserta didik, diantaranya kasus penjurusan studi terhadap penyesuaian diri pada peserta didik yang ada di SMAN 1 Kediri. Oleh karena itu peneliti memiliki gagasan untuk melakukan penelitian dengan tema “studi kasus dampak penjurusan studi pilihan orang tua terhadap penyesuaian diri peserta didik SMAN 1 Kediri”. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut ; (1) Bagaimanakah penyesuaian diri peserta didik di jurusan studi yang ditentukan oleh orang tua peserta didik?, (2) Bagaimanakah penyelesaian yang dilakukan oleh peserta didik dan guru BK terkait dengan kasus penyesuaian diri?.

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mengetahui kasus penyesuaian diri pada jurusan studi yang ditentukan oleh orang tua peserta didik, (2) Untuk mengetahui penyelesaian yang dilakukan oleh peserta didik dan guru BK terkait dengan kasus penyesuaian diri.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, dengan menggunakan studi kasus, lalu menggunakan metode observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Pengolahan data dengan *editing, classifying, analyzing, concluding*. Pengujian keabsahan data dengan melihat kredibilitas (triangulasi), Transferability, Dependability, Konfirmabilitas.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kasus penyesuaian diri yang kurang baik berimbas pada beberapa hal pada peserta didik

meliputi (1) pengaruh terhadap prestasi, diantaranya nilai akademik peserta didik yang menurun dan keterampilan peserta didik tidak bisa berkembang secara maksimal, hal ini dikarenakan kompetensi tidak sesuai dengan jurusan dan perasaan yang tertekan, adapun penanganannya dengan mengikuti bimbingan belajar di luar dan melakukan diskusi dengan teman sebaya, lalu dari pihak BK memberikan solusi yang sama dengan mengikuti bimbingan belajar, memaksimalkan pada jam pelajaran *life skill* dan diskusi dengan temannya (2) pengaruh terhadap interaksi sosial diantaranya : interaksi peserta didik terhadap orang tua menjadi kurang patuh, terhadap guru menjadi kurang memperhatikan pada saat proses belajar dan terhadap teman sebaya menjadi lebih diam atau suka menyendiri, adapun penanganannya adalah dengan menerima semua keputusan orang tua, mengikuti proses belajar dan menjalin hubungan pertemanan dengan baik di lingkungan sekolah, sedangkan dari pihak BK memberikan layanan konseling untuk mengajak berfikir positif dan menerima semua keputusan orang tuanya serta (3) pengaruh terhadap motivasi belajar, yaitu menurunnya motivasi untuk mengikuti proses belajar, adapun penanganannya dengan meningkatkan motivasi dalam diri (intrinsik) dengan berfikir secara logis dalam menghadapi permasalahan yang telah dialami, lalu motivasi dari luar diri (ekstrinsik) yakni dengan meminta guru untuk selalu bisa memberi motivasi kepada anak didiknya, sementara solusi dari pihak BK terkait hal ini adalah pemberian layanan konseling untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang sedang mengalami penurunan motivasi belajar.